

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah upaya multidimensional yang meliputi perubahan pada berbagai aspek termasuk di dalamnya struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi nasional tanpa mengesampingkan tujuan awal yaitu pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja. Pembangunan sebagai proses mensejahterakan kehidupan masyarakat agar lebih baik lagi secara terencana dan berkelanjutan yang berlangsung dalam jangka panjang (Widodo, 2006).

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan perubahan besar baik terhadap perubahan struktur ekonomi, perubahan sosial, mengurangi atau menghapuskan kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan pengangguran dalam konteks pertumbuhan ekonomi, tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya juga memberikan kesempatan kerja bagi penduduk untuk memberikan pendapatan kebutuhan hidupnya (Todaro, 2008).

Pembangunan ekonomi negara berkembang lebih difokuskan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut karena adanya ekonomi yang masih terbelakang. Pembangunan identik dengan strategi pertumbuhan ekonomi atau usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Oleh karena itu

pembangunan di bidang ekonomi dapat mendukung pencapaian tujuan serta perubahan dalam bidang kehidupan lainnya. Dalam proses pembangunan ekonomi diperlukan usaha dari berbagai pihak agar tercipta kemakmuran, karena pembangunan tidak akan dapat berjalan dengan sendirinya (Siagian, 1984).

Tiga tujuan inti pembangunan menurut Todaro dan Smith (2006) diantaranya :

1. Peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok seperti : pangan, sandang, papan, kesehatan, dan perlindungan keamanan.
2. Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan materiil melainkan juga menumbuhkan harga diri pada pribadi dan bangsa yang bersangkutan.
3. Perluasan pilihan-pilihan dan sosial bagi setiap individu serta bangsa secara keseluruhan, yakni dengan membebaskan mereka dari belitan sikap menghamba dan ketergantungan, bukan hanya terhadap orang atau negara bangsa lain, namun juga terhadap setiap kekuatan yang berpotensi merendahkan nilai-nilai kemanusiaan mereka.

Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan melihat peningkatan nilai PDRB baik berdasarkan harga konstan maupun harga berlaku dari tahun ke tahun. PDRB atas dasar harga berlaku merupakan

nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun di wilayah tertentu. PDRB atas harga konstan merupakan nilai tambah barang dan jasa di suatu wilayah yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasarnya (Kuncoro, 2013).

Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh sektor unggulan komparatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah itu sendiri. Dengan begitu, pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama untuk dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Arsyad, 2010).

Kajian mengenai potensi ekonomi berupa sektor-sektor unggulan ini sangat diperlukan untuk perencanaan pengembangan pembangunan yang akan datang terutama dalam pelaksanaan otonomi daerah dimana terjadinya pemekaran wilayah yang berdampak pada berubahnya potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Temanggung. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah harus lebih kreatif dalam pengembangan perekonomian, perusahaan yang ada di daerah dan peran investasi swasta diharapkan dapat memicu pembangunan serta pertumbuhan ekonomi wilayah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memberikan pengaruh besar bagi pembangunan nasional. Provinsi Jawa Tengah memiliki sumberdaya alam yang beragam seperti sumberdaya lahan, air dan sumberdaya pendukung berupa ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah dan berkualitas, serta infrastruktur di setiap wilayah yang memadai.

Demikian pula dengan Kabupaten Temanggung sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada daerah pegunungan mempunyai kondisi geografis dan potensi keunggulan komparatif yang berbeda dengan kabupaten atau kota lainnya. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan daerah tidak dapat secara langsung mengadopsi kebijakan dari daerah lain. Kebijakan harus diambil sesuai potensi, kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh daerah itu sendiri. Sektor-sektor apa saja yang membentuk kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Temanggung dapat dilihat pada tabel 1-1.

Tabel 1-1
PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2014 (Jutaan Rupiah)

PDRB	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
Pertanian	1.835.196,5	2.019.365,1	2.215.117	2.356.673
Pertambangan dan Penggalian	53.690,89	53.398,79	58.697,76	65.423,63
Industri Pengolahan	967.196,48	1.091.582,7	1.231.388	1.408.167
Listrik dan Air Bersih	58.845,18	65.497,66	75.119,54	83.515,44
Bangunan	309.408,43	347.255,69	387.782,3	435.682,8
Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	931.994,14	103.1025,1	1.160.813	131.8845
Pengangkutan dan Komunikasi	296.137,14	319.388,28	359.231,6	408.808,6
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	236.920,64	259.216,34	303.043,4	347.376,9
Jasa	914.594,33	1.011.622,2	1.124.684	1.254.751
Jumlah	5.603.983,7	6.198.351,8	6.915.876	7.679.242

Sumber: BPS kabupaten Temanggung 2014

Tabel 1-1 menunjukkan bahwa PDRB di Kabupaten Temanggung setiap tahunnya mengalami peningkatan ditahun 2011 sebesar 5603983,71 juta, tahun 2012 sebesar 6198351,81 juta, dan ditahun 2013 sebesar 6915876,33 juta. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung paling tinggi terjadi pada sektor

pertanian kemudian disusul sektor pertanian ada sektor industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran, dan jasa-jasa meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi paling rendah terjadi pada sektor listrik, gas dan air bersih dan pertambangan dan penggalian. Hal tersebut menunjukkan bahwa di wilayah Kabupaten Temanggung merupakan pertumbuhan ekonomi yang didominasi 4 sektor diantaranya sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor jasa-jasa yang berkembang cukup pesat.

Pertumbuhan sektor-sektor ekonomi menjadi peran penting dalam membentuk tingkat Produk Domestik regional Bruto (PDRB) suatu wilayah. Semakin besar dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi yang dimiliki setiap sektor maka semakin besar pula perkembangan perekonomian sektoral suatu wilayah. Berkembangkannya perekonomian sebagai pembangunan wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk baik dari segi materil dan sosial secara terencana dan berkelanjutan. Peningkatan kontribusi persentase pertumbuhan PDRB di beberapa sektor di Kabupaten Temanggung sangat signifikan dapat ditunjukkan pada tabel 1-2.

Tabel 1-2
Kontribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten
Temanggung Tahun 2011-2013 (Persen)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014
Pertanian	32,75	32,58	32,03	30,69
Pertambangan dan Penggalian	0,96	0,86	0,85	0,85
Industri Pengolahan	17,26	17,61	17,81	18,34
Listrik, Gas dan Air Bersih	1,05	1,06	1,09	1,09
Konstruksi	5,52	5,60	5,61	5,67
Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,63	16,63	16,78	17,17
Pengangkutan dan Komunikasi	5,28	5,15	5,19	5,32
Keuangan dan Jasa Perusahaan	4,23	4,18	4,38	4,52
Jasa-Jasa	16,32	16,32	16,26	16,34
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung 2014

Berdasar tabel 1-2 dapat dilihat kontribusi persentase sektor pertanian walaupun setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2011 sebesar 32,75%, tahun 2012 sebesar 32,57%, kemudian tahun 2013 sebesar 32,03%. Akan tetapi sektor pertanian selama tiga tahun terakhir memiliki jumlah persentase paling besar dibanding pada sektor lainnya. Selain sektor pertanian pada sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel dan restoran setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka analisis potensi sektor unggulan dan pertumbuhan ekonomi sektoral perekonomian Kabupaten Temanggung perlu

dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai strategi perencanaan pembangunan yang terarah, efisien, dan berkelanjutan. Dengan demikian menarik untuk diteliti dengan judul : “Analisis Penentuan Sektor Unggulan dan Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2014”.

B. Rumusan Masalah

Dasar dalam melaksanakan pembangunan ekonomi di suatu wilayah adalah dengan melihat potensi dan keunggulan komparatif yang dimiliki wilayah tersebut. Pemanfaatan dan pengembangan potensi sumberdaya wilayah yang ada merupakan dasar setiap pembangunan suatu wilayah dengan mengoptimasikan pengelolaan sumberdaya wilayah yang tersedia.

Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sektor apa yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Temanggung tahun 2011-2014.
2. Bagaimana klasifikasi pertumbuhan perekonomian Kabupaten Temanggung menurut tahun 2011-2014.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis potensi sektor ekonomi yang menjadi unggulan Kabupaten Temanggung tahun 2011-2014.
2. Menganalisis klasifikasi pertumbuhan perekonomian Kabupaten Temanggung tahun 2011-2014.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Pemerintah Daerah sebagai skala prioritas pembangunan dan strategi kebijakan dalam pengembangan ekonomi dengan mempertimbangkan aspek pemerataan dan keunggulan wilayah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah untuk perencanaan pembangunan supaya lebih terarah dan efektif di masa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk meningkatkan hasil perindustrian dan perdagangan.
4. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan Dinas Pertanian untuk meningkatkan hasil pertanian dalam perekonomian khususnya pemerintah Kabupaten Temanggung, bahwa terdapat banyak sektor-sektor unggulan yang perlu dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing daerah.
5. Sebagai referensi tambahan diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian yang terkait dimasa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Guna menganalisis potensi sektor unggulan Kabupaten Temanggung dipilih alat analisis

1. Analisis *Shift Share Arcelus*

Shift share Arcelus merupakan modifikasi dari analisis *shift share* klasik. Berdasar rumus *shift share* klasik ini membagi pertumbuhan sebagai perubahan (D) suatu variabel wilayah, seperti kesempatan kerja, nilai tambah, pendapatan atau output, selama kurun waktu tertentu menjadi pengaruh-pengaruh pertumbuhan nasional (N), *industri mix* atau bauran industri (M), dan keunggulan kompetitif (C). Modifikasi dari *shift share* klasik tersebut dengan memasukkan suatu komponen yang merupakan dampak pertumbuhan internal suatu wilayah atas perubahan (kesempatan kerja) wilayah. Modifikasi ini berupa mengganti C_{ij} dengan sebuah komponen yang disebabkan oleh pertumbuhan wilayah (R_{ij}) dan komponen bauran industri regional (RI_{ij}) sebagai sisanya. Formula analisis *shift share Arcelus* sebagai berikut (Hermanto, 2000) :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + R_{ij} + RI_{ij}$$

Keterangan :

D_{ij} = Pertumbuhan suatu wilayah

N_{ij} = Pertumbuhan nasional

M_{ij} = *Industry mix* atau bauran industri

R_{ij} = Pertumbuhan sektor regional

RI_{ij} = Bauran industri regional

Sektor yang mempunyai potensi ekonomi tinggi adalah sektor yang memiliki nilai *shift share* Arcelus positif dan tinggi.

2. Analisis Tipologi Klassen

Tipologi Klassen merupakan salah satu alat analisis ekonomi regional yang dapat digunakan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah Kabupaten Temanggung. Analisis Tipologi Klassen digunakan dengan tujuan mengidentifikasi posisi sektor perekonomian Kota Temanggung dengan memperhatikan sektor perekonomian Provinsi Jawa Tengah sebagai daerah referensi. Adapun tabel Tipologi Klassen dapat dilihat pada tabel 1-3 :

Tabel 1-3
Klasifikasi Sektor PDRB menurut Tipologi Klassen

Kontribusi PDRB(y)	$y_{ik} > y_i$	$y_{ik} < y_i$
Laju Pertumbuhan(r)		
$r_{ik} > r_i$	Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat	Kuadran III Sektor maju tapi tertekan
$r_{ik} < r_i$	Kuadran II Sektor potensial tapi masih bisa berkembang	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal

Sumber : Kuncoro (1996)

Keterangan :

r_{ik} = Laju pertumbuhan sektor i di tingkat daerah

r_i = Laju pertumbuhan sektor i di tingkat nasional atau daerah yang menjadi referensi

y_{ik} = Kontribusi sektor i terhadap PDRB daerah

y_i = Kontribusi sektor i terhadap PDRB nasional atau daerah yang menjadi referensi

F. Sistematika Penulisan

Sistematik dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian pembangunan ekonomi, pengertian pembangunan ekonomi daerah, pengertian pertumbuhan ekonomi daerah, perencanaan pembangunan ekonomi daerah, teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah, paradigma baru teori pembangunan ekonomi daerah, strategi pembangunan ekonomi daerah, teori perubahan struktural dan hasil penelitian terdahulu

BAB III Bab ini membahas objek penelitian, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional, penurunan model *shift share* Arcelus dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum kabupaten

Temanggung dan hasil analisis data penelitian.

BAB V Memuat kesimpulan dan tanggapan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran yang dalam mengambil kebijakan terhadap permasalahan yang diteliti.

LAMPIRAN Hasil analisis *shift share* Arcelus tahun 2011-2014 dan hasil analisis tipologi Klassen tahun 2011-2014